



PROCEEDING

Seminar Ikatan Alumni (IKA)
Universitas Negeri Yogyakarta

“
**PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIK
MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER**

IKA Press
UNY

PROCEEDING

Seminar Ikatan Alumni (IKA)
Universitas Negeri Yogyakarta

Peningkatan Kualitas Pendidik melalui Pendidikan Karakter

editor Sismono La Ode



Kontributor

Pendidikan Profesional Guru Berbasis Karakter: Peran dan Tanggung Jawab LPTK

- Oleh Prof. Dr. Sunaryo Kartadinata, M.Pd, Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, Ketua Umum Pengurus Pusat Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia

Peningkatan Kualitas Pendidik dalam Membangun Karakter Peserta Didik

- Oleh Prof. Dr. Furqon Hidayatullah, M.Pd, Dekan FKIP Universitas Sebelas Maret sekaligus Ketua Forum Komunikasi FKIP Negeri seluruh Indonesia

Pengembangan Guru untuk Peningkatan Mutu Sejati Pendidikan

- Oleh Prof. Suwarsih Madya, M.A, Ph.D, Guru Besar Universitas Negeri Yogyakarta

Developing Technical Vocational Education and Training (TVET) Student Character Through School Culture

- Oleh Dr. Wagiran, M.Pd., Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, email: maswagiran@gmail.com; maswagiran@yahoo.com

Manfaat Perkuliahan Kontrastive Kulturkunde terhadap Pendidikan Karakter Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY

- Oleh Dra. Tri Kartika Handayani, Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY, email: ibutika@gmail.com

Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter Mahasiswa Calon Pendidik Melalui Cooperative Learning dalam Pembelajaran Bahasa Jerman

- Oleh Retno Endah S.M

MANFAAT PERKULIAHAN *KONTRASTIVE KULTURKUNDE* TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN FBS UNY

—
Tri Kartika Handayani*

Abstrak

Universitas Negeri Yogyakarta adalah merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang meluluskan calon-calon tenaga pengajar untuk berbagai mata pelajaran, antara lain calon pengajar bahasa Jerman. Di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY diajarkan berbagai mata kuliah, satu diantaranya adalah *Kontrastive Kulturkunde*. Mata kuliah yang membahas kontras antara budaya Jerman dan Indonesia ini banyak membahas mengenai perbedaan budaya Jerman dan Indonesia.

Dengan mengetahui adanya perbedaan budaya antar kedua bangsa ini dapat dipelajari bahwa ada beberapa budaya Jerman yang sebetulnya dapat dipakai dalam upaya pendidikan karakter dan sangat baik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya kebiasaan atas disiplin waktu, kebiasaan untuk mengucapkan terimakasih atas segala bentuk perhatian yang didapat, kebiasaan untuk segera minta maaf bila melakukan kesalahan, dan kesadaran yang tinggi untuk menjaga kelestarian lingkungan alam.

Kata Kunci : Perkuliahan *Kontrastive Kulturkunde*, Pendidikan Karakter, Mahasiswa Jurusan PB Jerman FBS UNY

* Staff Pengajar Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta